

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK  
TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS  
SISWA KELAS V SD N 3 GUNUNGMUJIL  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yelly Fiolita<sup>1</sup>, Warsiti<sup>2</sup>, Harun Setyo Budi<sup>2</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

Email: [yelly\\_fiolita@yahoo.co.id](mailto:yelly_fiolita@yahoo.co.id)

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS
2. Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract:** *The Using of Cooperative Learning Model Team Quiz Technique in Increase Social Studies Learning Fifth Grade Students SD N 3 Gunungmujil in the Academic Year 2013/2014. This research aims to increase Social Studies Learning use technique team quiz at fifth grade students SD N 3 Gunungmujil. The method of this research is Collaborative Classroom Action Research conducted three cycle. The research subjects totalling 19 students. The result of the research showed that the technique team quiz can increasing social studies learning on the fifth grade students of SD N 3 Gunungmujil.*

**Keywords:** *team quiz, learning, Social Studies*

**Abstrak:** **Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Team Quiz dalam Meningkatkan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014.** Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran IPS melalui penggunaan teknik *team quiz* pada siswa kelas V SD N 3 Gunungmujil. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *team quiz* dapat meningkatkan pembelajaran IPS. Simpulan penelitian adalah teknik *team quiz* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD N 3 Gunungmujil.

**Kata kunci:** *team quiz, pembelajaran, IPS*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa, dan dalam proses pendidikan tersebut diperlukan strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, perlu adanya

upaya yang menyeluruh dalam pembelajaran meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Dalam mencapai tujuan nasional tersebut, ada banyak faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berupa pendekatan belajar guru dan metode mengajar guru dalam memberikan pembelajaran. Sedangkan faktor internalnya berupa kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Susanto (2013: 148) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Tidak mudah mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswa. Melalui observasi kelas yang peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 23 November 2013, peneliti menemukan berbagai permasalahan yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi, sehingga hasil evaluasinya pun kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada materi peristiwa sekitar proklamasi dimana nilai siswa yang memenuhi KKM hanyalah 5 siswa (32,26%) dan 14 siswa nilainya dibawah KKM (73,68%), dan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 85.

Daryanto dan Rahardjo (2012: 33) mengatakan bahwa "*Learning by doing*" artinya bahwa untuk meningkatkan pengetahuan siswa bukan hanya dengan melihat atau mendengar saja tetapi bekerja atau melibatkan siswa secara langsung di dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah dan cepat memahami suatu materi pelajaran. Pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak dan dapat merangsang pertumbuhan berpikirnya sehingga suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan serta terpusat kepada siswa.

Salah satu upaya pembelajaran memusatkan pada siswa adalah membuat siswa belajar kelompok, bekerja bersama dan bekerja sama melakukan kegiatan belajar kelompok. Ini yang sering disebut dengan *cooperative learning* (belajar dengan

bekerja sama). Suprijono (2013: 54-55) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Pembelajaran kooperatif teknik *team quiz* menurut Silberman (2013: 175) teknik *team quiz* adalah teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam serta menakutkan sehingga diharapkan meningkatkan pembelajaran baik proses maupun hasil pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang muncul yaitu 1) Bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Team Quiz* dalam meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah siswa kelas V SD Negeri 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014?, 2) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Team Quiz* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah siswa kelas V SD Negeri 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan prosedur penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Team Quiz* dalam meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah siswa kelas V SD Negeri 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014, 2) Meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah siswa kelas V SD

Negeri 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014 melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Team Quiz*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N 3 Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2013 sampai bulan Maret 2014 pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Adapun alat pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Tes berupa lembar soal evaluasi hasil belajar, sedangkan non tes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, guru kelas juga sebagai pelaksana dalam tindakan kegiatan pembelajaran. Sumber data berasal dari siswa, peneliti, guru, teman sejawat dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang mengacu pendapat Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Langkah atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2012). Pada pelaksanaannya, tahapan ini selalu berhubungan dan berkelanjutan dalam prosesnya, serta

mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil atau tujuan yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 3 Gunungmujil dengan menggunakan teknik *team quiz* dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Data rata-rata hasil observasi yang diperoleh dari tiga orang observer yang terkait penggunaan teknik *team quiz* pada pembelajaran IPS oleh guru pada siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru Penggunaan Teknik *Team Quiz* pada Siklus I-III

Aspek Pengamatan			Rata-rata	Kategori
Si I	Si II	Si III		
2,7	3,2	3,6	3,2	Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata guru dalam mengajar dengan menggunakan langkah pembelajaran teknik *team quiz* pada siklus I 2,7, sedangkan pada siklus II 3,2, dan pada siklus III 3,6. Skor rata-rata guru dalam mengajar dengan menggunakan langkah teknik *team quiz* adalah 3,2 dengan kategori baik. Adapun hasil observasi penggunaan teknik *team quiz* terhadap siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Siswa Penggunaan Teknik *Team Quiz* pada Siklus I-III

Aspek Pengamatan			Rata-rata	Kategori
Si I	Si II	Si III		
2,9	3,2	3,6	3,2	Baik

Dari hasil tabel 1 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata guru dalam mengajar dengan menggunakan langkah pembelajaran teknik *team quiz* pada siklus I 2,9, sedangkan pada siklus II 3,2, dan pada siklus III 3,6. Skor rata-rata penggunaan langkah teknik *team quiz* terhadap siswa adalah 3,2 dengan kategori baik. Adapun hasil observasi proses belajar siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil proses belajar siswa pada siklus I sampai siklus III

Aspek Pengamatan			Rata-rata	Kategori
Si I	Si II	Si III		
2,77	3,2	3,53	3,1	Baik

Dari hasil tabel 3 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata proses siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah pembelajaran teknik *team quiz* pada siklus I 2,77, sedangkan pada siklus II 3,2, dan pada siklus III 3,53. Skor rata-rata proses belajar siswa adalah 3,1 dengan kategori baik. Sedangkan perolehan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra tindakan/*pre test*, siklus I, siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perolehan Hasil Belajar IPS

Tindakan	Hasil Belajar IPS			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Frek	%	Frek	%
<i>Pretest</i>	5	26,3	14	72,7
Siklus I	17	89,5	2	10,5
Siklus II	17	89,5	2	10,5
Siklus III	19	100	-	-

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan pra tindakan atau *pretest*, siswa yang mencapai nilai hasil belajar  $\geq$  KKM

baru mencapai 26,23% atau sebanyak 5 siswa. Pada siklus I dan siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 89,47% atau sebanyak 17 siswa. Selanjutnya, pada siklus III ketuntasan hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 100% atau sebanyak 19 siswa.

Dari hasil penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik *team quiz* dalam pembelajaran berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang bukan hanya menuntut siswa untuk mendengar, mencatat, tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir. Sejalan dengan pendapat Silberman (2012) teknik *team quiz* adalah teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam serta menakutkan.

Berdasarkan hal tersebut dan tercermin dalam penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif teknik *team quiz* sesuai dengan skenario dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa: Langkah pembelajaran kooperatif teknik *team quiz* yang dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD N 3 Gunungmujil, yaitu: (1) guru membagi topik menjadi tiga bagian, (2) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, (3) guru menyampaikan materi pembelajaran,

(4) guru membimbing siswa kelompok A, (5) guru memandu kuis pelemparan pertanyaan kelompok A kepada kelompok B dan C, (6) guru memandu kuis pelemparan pertanyaan kelompok A kepada kelompok C dan B, (7) guru melanjutkan materi bagian kedua dan kelompok B menjadi kelompok pembuat pertanyaan, (8) guru melanjutkan materi bagian ketiga dan kelompok C menjadi kelompok pembuat pertanyaan, (9) guru dan siswa menyimpulkan bersama.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *team quiz* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD N 3 Gunungmujil Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan pembelajaran ini ditujukan dengan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III. Pada siklus I, penilaian proses 68,25 % dan ketuntasan belajar siswa 89,47%. Pada siklus II, penilaian proses 80% dan ketuntasan belajar siswa 92,11%. Pada

siklus III, penilaian proses 88,25% dan ketuntasan belajar siswa 97,37%.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran kepada guru hendaknya dalam menggunakan teknik *team quiz* dapat mengatur waktu lebih efisien agar agar pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dan guru serta guru dapat mencoba teknik *team quiz* pada mata pelajaran yang berbeda pula. Bagi sekolah untuk memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang suksesnya proses pembelajaran dan penggunaan model kooperatif teknik *team quiz*. Untuk siswa, dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *team quiz* pada materi perlawanan terhadap penjajah selalu semangat dan berperan aktif dalam pembelajaran IPS agar dapat memahami konsep-konsep materi yang ada dalam pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto & Rahardjo, Mulyo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Silberman, Melvin L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa Cendekia.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.